

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Zalora, Berrybenka, dan Hijup memiliki kegiatan operasional dari sistem aplikasi yang hampir sama. Kegiatan operasional dari Zalora, Berrybenka, dan Hijup terdiri dari tiga tahap yaitu proses penerimaan pesanan, proses penagihan, dan proses pengiriman barang. Pada proses penerimaan pesanan, pengguna diminta untuk mencari barang yang diinginkan dan mengisi identitas. Pada proses penagihan, pengguna diminta untuk menentukan metode pembayaran dan kemudian pengguna melakukan pembayaran. Ketika pengguna sudah melakukan pembayaran dan pembayaran sudah diverifikasi, perusahaan melakukan proses pengiriman barang sesuai dengan alamat dan identitas yang dimasukkan oleh pengguna.
2. Penerapan *application control* pada Zalora, Berrybenka, dan Hijup belum sepenuhnya memadai. Hal ini dikarenakan masih terdapat *application control* yang belum lengkap pada aplikasi Zalora, Berrybenka, dan Hijup. Penulis melakukan penelitian dengan memasukkan seluruh indikator yang dapat dilihat dari sisi pengguna pada *input control*, *process control*, dan *output control* di proses penerimaan pesanan, proses penagihan, dan proses pengiriman barang sebagai penilaian terhadap penerapan *application control*. Hasilnya adalah yang paling memadai pada dari ketiga sistem aplikasi penjualan *online* pada proses penerimaan pesanan adalah aplikasi Zalora dengan total nilai 88,89%, sedangkan pada proses penagihan aplikasi yang paling tinggi adalah aplikasi Zalora dengan total nilai 69,23%, dan aplikasi yang paling tinggi pada proses pengiriman barang adalah aplikasi Berrybenka dengan total nilai 60%. Apabila proses penerimaan pesanan, proses penagihan, dan proses pengiriman barang digabungkan, aplikasi Zalora paling memadai karena memiliki skor paling tinggi dengan total nilai

80,95% dibandingkan dengan aplikasi Hijup dengan skor 76,19% dan aplikasi Berrybenka dengan skor 71,43%.

3. *Application control* dapat menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi pada sistem aplikasi Zalora, Berrybenka, dan Hijup yang dapat dilihat pada tiga komponen *application control*, yaitu:

a. *Input Control*

Dalam komponen *input control*, *application control* yang dapat menunjang keakuratan informasi adalah *field check*, *limit check*, *sign check*, *range check*, *size check*, *validity check*, *reasonableness test*, *financial total*, *hash total*, *record count*, dan *close-loop verification*. *Application control* yang dapat menunjang kelengkapan informasi adalah *prenumbered document*, *completeness check*, *reasonableness test*, *sequence check*, dan *prompting*.

b. *Process Control*

Dalam komponen *process control*, *application control* yang dapat menunjang keakuratan informasi adalah *data matching* dan *recalculation of batch totals*. *Application control* yang dapat menunjang kelengkapan informasi adalah *file labels*.

c. *Output Control*

Dalam komponen *output control*, *application control* yang dapat menunjang keakuratan informasi adalah *external data reconciliation* dan *application control* yang dapat menunjang kelengkapan informasi adalah *user review output*.

4. Analisis *application control* dalam menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi dapat dilihat pada setiap aplikasi, yaitu:

a. Proses penerimaan pesanan

Pada proses penerimaan pesanan setiap aplikasi penjualan *online*, terdapat beberapa komponen-komponen *input control* yang dapat menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi. Komponen-komponen tersebut adalah *field check* membatasi jenis karakter pada *field* nomor HP hanya dapat diisi dengan angka, sedangkan pada *field* alamat tidak dibatasi karakter yang dapat dimasukkan sehingga dapat menunjang keakuratan informasi. *Sign check* membatasi jumlah kuantitas yang dimasukkan yaitu pengguna tidak dapat

memasukkan kuantitas yang ingin dipesan kurang dari satu. *Limit check* membatasi jumlah maksimum kuantitas yang dapat dipesan oleh pengguna sesuai dengan barang yang tersedia. *Range check* membatasi pengguna dalam memasukkan angka di antara satu hingga jumlah maksimum dari setiap produk yang dijual oleh setiap aplikasi. *Size check* membantu membatasi jumlah karakter yang dapat dimasukkan pada *field* no. HP dan tidak ada batasan pada *field* alamat yang dimasukkan, sehingga pengguna dapat memasukkan alamat dengan selengkap-lengkapunya. *Completeness check* memastikan informasi mengenai alamat telah diisi sehingga informasi yang dimasukkan menjadi lengkap. *Validity check* membantu pengguna mencari barang yang diinginkan sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan dengan barang yang tersedia pada *master file* yang muncul pada pencarian barang. *Reasonableness test* memastikan bahwa barang yang ingin dibeli telah dipilih sebelum melanjutkan ke proses penagihan. *Financial total* menampilkan total harga barang yang dipesan oleh pengguna pada proses penerimaan pesanan sehingga pengguna mengetahui jumlah yang harus dibayarkan. *Hash total* memastikan bahwa jumlah barang yang dimasukkan oleh pengguna sudah sesuai dengan yang jumlah barang yang ingin dipesan pengguna. *Prompting* memberikan pemberitahuan kepada pengguna jika ada *field* yang wajib diisi namun belum diisi oleh pengguna, sehingga informasi yang diberikan pengguna menjadi lebih lengkap. *Transaction log* membantu melengkapi informasi yang dimasukkan terkait dengan identitas pengguna sebelum melakukan transaksi.

Komponen-komponen *process control* pada proses penerimaan pesanan yang dapat menunjang keakuratan informasi di antaranya adalah *data matching* memastikan bahwa barang yang dipesan oleh pengguna sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna dengan melakukan pencocokan terkait dengan pesanan yang dilakukan pengguna dengan yang tercatat atau yang tersimpan pada tampilan tas. Selain itu, *file labels* menampilkan nama barang dan nama *seller* pada setiap barang yang dijual oleh aplikasi Zalora sehingga membantu memberikan informasi yang lengkap bagi pengguna. Kemudian *recalculation of batch totals* menampilkan kembali perhitungan total

pembayaran yang harus dilakukan oleh pengguna dan jumlah barang yang dipesan oleh pengguna sudah sesuai.

Komponen-komponen *output control* pada proses penerimaan pesanan yang dapat menunjang keakuratan informasi adalah *external data reconciliation* berupa *update* terkait dengan alamat-alamat yang ada pada Google Maps dan *update* terkait dengan barang-barang yang dijual oleh *seller* pada aplikasi Zalora.

b. Proses Penagihan

Pada proses penagihan setiap aplikasi penjualan *online*, terdapat beberapa komponen *input control* di antaranya *prenumbered document* menampilkan *No. Order* atau nomor pemesanan yang berfungsi untuk mengetahui barang yang dipesan oleh pengguna melalui *no. Order* yang ditampilkan. *Field check* membatasi jenis karakter yang dapat diisikan pada *field* nominal transfer. *Completeness check* memastikan pengguna telah memilih metode pembayaran. *Financial total* menampilkan total harga yang harus dibayar oleh pengguna. *Hash total* memastikan jumlah barang yang dimasukkan oleh pengguna sudah sesuai dengan jumlah barang yang diinginkan oleh pengguna. *Prompting* memastikan *field-field* yang wajib diisi pada tampilan konfirmasi pembayaran sudah diisi oleh pengguna.

Komponen-komponen *application control* pada *process control* yang berperan dalam menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi di antaranya adalah *data matching* yaitu berupa pencocokan terhadap barang yang dipesan pengguna pada tampilan *review* pesanan melakukan pembayaran. *File labels* menampilkan jenis-jenis metode pembayaran yang dapat dipilih oleh pengguna. *Recalculation of batch totals* menampilkan perhitungan terkait pembayaran yang harus dilakukan pengguna.

c. Proses Pengiriman Barang

Pada proses pengiriman barang setiap aplikasi penjualan *online*, terdapat *input control* yang dapat menunjang keakuratan informasi yaitu *financial total* yang menampilkan total harga yang sudah dibayar pengguna terhadap barang yang dibeli dan *hash total* menampilkan jumlah barang yang dikirim ke pengguna. Pada *process control*, *data matching* memastikan bahwa

barang yang dikirim ke pengguna sudah sesuai dengan yang dipesan pengguna pada tampilan lacak pesanan dan *file labels* menampilkan alamat pengantaran barang yang dipesan oleh pengguna. Lalu *output control* yang dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan informasi adalah *external data reconciliation* yang menampilkan *update* terkait dengan barang yang dikirim hingga barang diterima pengguna pada tampilan lacak pesanan dan *user review output* yang berfungsi bagi perusahaan untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan kualitas barang dan pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis menguraikan beberapa saran yang dapat menunjang keakuratan dan kelengkapan informasi berdasarkan tiga komponen utama *application control*:

1. *Input Control*

Pada komponen ini, penulis menyarankan adanya *range check* dan *limit check* pada proses penerimaan pesanan aplikasi Berrybenka. Hal ini bertujuan agar pengguna hanya dapat mengisi jumlah barang yang dipesan sesuai dengan barang yang tersedia sebelum pengguna melanjutkan ke proses penagihan. Pada proses penagihan, penulis menyarankan adanya *sequence check* pada Zalora, Berrybenka, dan Hijup agar mempermudah perusahaan untuk dapat mengurutkan pesanan yang akan dibayar oleh pengguna sesuai dengan waktu pertama kali pemesanan. Selanjutnya pada proses pengiriman barang, penulis menyarankan adanya *prenumbered document* pada aplikasi Zalora untuk mengetahui terkait dengan dokumen yang barangnya belum dikirim. Penulis juga menyarankan adanya *hash total* pada proses pengiriman barang aplikasi Hijup untuk memberikan informasi kepada penulis bahwa jumlah barang yang dikirim ke pengguna sudah sesuai dengan jumlah barang yang dipesan.

2. *Process Control*

Pada komponen ini, penulis menyarankan adanya *recalculation of batch totals* pada aplikasi Berrybenka dan Hijup dalam proses penerimaan pesanan. Hal ini dapat menunjang keakuratan informasi terkait dengan perhitungan total yang harus dibayar oleh pengguna dan mengurangi terjadinya kesalahan perhitungan.

Pada proses penagihan, penulis menyarankan adanya *data matching* pada aplikasi Hijup yaitu berupa nama barang dan jumlah barang yang dipesan pengguna.

3. *Output Control*

Pada komponen ini, penulis menyarankan adanya *external data reconciliation* pada proses penerimaan pesanan aplikasi Berrybenka dan Hijup terkait dengan alamat yang dimasukkan pengguna. Pada proses pengiriman barang, penulis menyarankan adanya *user review output* pada Zalora dan Berrybenka untuk mendapatkan *feedback* dari pengguna terkait dengan barang yang diterima dan pelayanan yang dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, C., dan D Hermawan. 2013. *Manajemen Kualitas, Penerapan Konsep, Kualitas Dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services*. London: Pearson Education Limited.
- Bodnar, George H., dan William S. Hopwood. 2013. *Accounting Information System*. London: Pearson.
- Joseph, Wilkinson W, Vasant Raval, Michael J. Cerullo, On Wing Wong, dan Bernard. 2000. *Accounting Information System : Essential Concept and Applications*. America: John Wiley and Sons, Inc. .
- Moeller, dan Robert R. 2011. *Sarbanes-Oaxley Internal Control*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Romney, Marshall B., and Paul J. Steinbart. 2015. *Accounting Informmation System*. England: Pearson.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons.
- Simkin, Mark G., Carolyn S. Norman, dan Jacob M. Rose. 2014. *Core Concept of Accounting Information System*. John Wiley & Son.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zhou, Haiyan, Hanwen Chen, dan Zhirong Cheng. 2008. "Implementation Guidelines for Enterprise Internal Control." *Internal Control, Corporate Life Cycle, and Firm Performance* 3.